

ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGINS (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS)

Sriyono¹, Detak Prapanca², Andi Setyo Budi³

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Jl. Majapahit, 666B, Sidoarjo, Indonesia*

E-mail: sriyono@umsida.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Earning Per Share (EPS) secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage periode 2012 sampai dengan 2016 dengan jumlah 12 perusahaan. Pengambilan data dari BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ataupun dari website resmi BEI. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan (annual report) dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) Return on Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio, berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share perusahaan. Secara parsial (Uji t) variabel Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap Earning Per Share. Sedangkan variabel Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share.

Kata kunci : *Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)*

Abstract

The purpose of this study is to influence of Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and Debt To Equity Ratio (DER) to Earning Per Share (EPS) are partially and simultaneously. The research method is Quantitative with sample research methods are food and beverage manufacturing companies period 2012 to 2016 with a total of 12 companies. Data from the IDX Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sidoarjo or from the official website of the IDX. Data collection is carried out by tracking financial statements, annual reports (annual reports) and continuous reports or social information of the companies selected as samples. The results showed that simultaneously (Test F) Return on Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio, is significant effect on the company's Earning Per Share. Partially (t test) the variable Current Ratio (CR) has a negative effect on Earning Per Share. While the

variable Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt To Equity Ratio (DER) is not Significant effect on Earning Per Share.

Key word : Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)

Pendahuluan

Pasar modal seiring perkembangan zaman menjadi peranan yang semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi salah satu sarana terbesar dalam pembentukan modal dan tempat mengalokasi dana yang dapat diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan untuk pembangunan nasional. Pasar modal (*capital market*) hampir dimiliki seluruh dunia, terutama Negara - negara yang mampu melepaskan diri dari masalah ekonomi dan politik. Keberadaan pasar modal suatu Negara merupakan salah satu acuan untuk melihat dinamisnya bisnis Negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi. Disamping itu, adanya pasar modal juga menyediakan alternatif investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang bagi calon investor.

Kondisi di atas, menjelaskan bahwa pasar modal saat ini sangat menarik perhatian para calon investor dan pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Investasi secara umum merupakan penanaman modal atau dana pada saat ini, dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Sejumlah informasi yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan dari segala segi diperlukan oleh para investor supaya bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dimiliki. Salah satu indikator yang diperlukan investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi adalah laba per saham (*Earning Per Share*).

Laba per saham (*Earning per share*) dalam pasar modal menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. *Earning Per Share* tersebut sangat penting karena menunjukkan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Singkatnya, *Earning Per Share* merupakan indikator keberhasilan perusahaan dan merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih.

Jumlah *Earning Per Share* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari indikator *Earning Per Share*, karena semakin besar *Earning Per Share*, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan juga semakin besar. Jika suatu perusahaan tingkat pertumbuhannya kecil, maka hal ini akan ditangkap oleh investor sebagai informasi yang negatif dari perusahaan, sehingga sahamnya juga kurang diminati oleh investor dan berakibat pada harga sahamnya juga akan turun.

Faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Salah satu faktor internal tersebut yaitu analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio pada laporan keuangan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sebuah alat analisis dibutuhkan untuk memprediksi *Earning Per Share* kedepan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat informasi keuangan yang dihasilkan terhadap perkembangan *Earning Per Share*. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bagi pengambil keputusan. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio dalam analisis keuangan menunjukkan angka hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Penelitian ini membatasi rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan *Earning per share* yaitu, rasio *return on equity* (ROE), *Current ratio*, (CR), *Net profit margin* (NPM) dan rasio *debt to equity ratio* (DER).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah rasio *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio*, (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio*, (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* yang diharapkan dapat

dijadikan pertimbangan bagi calon investor dan investor dalam memutuskan suatu perencanaan investasi agar investor dapat menentukan perusahaan mana yang tepat dan memiliki tingkat profitabilitas yang menjanjikan di masa depan, salah satunya dengan mempertimbangkan tingkat *Earning Per Share*.

Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dikarenakan menyajikan data berupa angka - angka. Dan penelitian ini akan dilakukan pada 16 (enam belas) perusahaan manufaktur di Indonesia dengan sub sektor perusahaan food and beverage. Peneliti akan mengambil objek penelitian *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt Equity Ratio*, serta pengaruhnya terhadap *Earning Per Share*. Data penelitian ini diambil tidak secara langsung dari perusahaan, namun diambil dari Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2012 - 2016. Data penelitian ini didapati dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 - 2016 sebanyak 60 perusahaan. Sampel perusahaan yang akan dilakukan penelitian berjumlah 12 perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data sekunder peneliti menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data - data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel - variabel dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas / indenpenden (X) yaitu, *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt Equity Ratio* dan satu variabel terikat / dependent (Y) yaitu *Earning Per Share (EPS)*.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan software Eviews versi 9. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik yaitu normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data panel, maka untuk memilih model yang sesuai agar mendapatkan hasil yang diharapkan, maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisa regresi data panel memakai software Eviews.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji asumsi klasik tersebut memenuhi syarat. Analisis Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *maximum* dan *minimum*. Berikut di bawah ini adalah hasil dari analisis deskriptif :

Tabel. 3.1. Hasil Analisis Deskriptif

	ROE	CR	NPM	DER	EPS
Mean	0.253667	2.108833	0.107833	1.017667	321.0818
Median	0.170000	1.650000	0.080000	1.070000	180.0850
Maximum	1.440000	7.600000	0.330000	3.030000	1798.970
Minimum	0.050000	0.510000	0.010000	0.080000	3.180000
Std. Dev	0.299757	1.383397	0.090237	0.547999	407.5441
Skewness	2.965743	1.980812	1.427175	0.821770	2.123744
Kurtosis	10.92116	7.229552	3.883035	5.087110	7.156555
Jarque-Bera	244.8182	83.95893	22.31767	17.64313	88.29528
Probability	0.000000	0.000000	0.000014	0.000148	0.000000
Sum	15.22000	126.5300	6.470000	61.06000	19264.91
Sum Sq. Dev.	5.301393	112.9134	0.480418	17.71787	9799440.
Observations	60	60	60	60	60

Hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan adalah variabel ROE memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.253667 dengan standart deviasi sebesar 0.299757. ROE memiliki nilai maksimum sebesar 1.440000, sedangkan nilai minimum sebesar 0,050000. Variabel CR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.108833 dengan standart deviasi sebesar 1.383397. CR memiliki nilai maksimum sebesar 7.600000, sedangkan nilai minimum sebesar 0.510000. Variabel NPM memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.107833 dengan standart deviasi sebesar 0.090237. NPM memiliki nilai maksimum sebesar 0.330000, sedangkan nilai minimum sebesar 0.010000. Variabel DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.017667 dengan standart deviasi sebesar 0.547999. DER memiliki nilai maksimum sebesar 3.030000, sedangkan nilai minimum sebesar 0.080000. Variabel EPS memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 321.0818 dengan standart deviasi sebesar 407.5441. EPS memiliki nilai maksimum sebesar 1798.970, sedangkan nilai minimum sebesar 3.180000.

Langkah yang diambil peneliti dalam pengujian data panel untuk memilih estimasi model regresi yang terbaik yaitu dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman dengan hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.2. Hasil Analisa Data Panel Menggunakan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.156003	(11,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.906234	11	0.0000

Sumber: Data diolah

Hasil yang diperoleh dari Uji Chow yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model analisa data panel yang sesuai adalah menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel. 3.3. Hasil Analisa Data Panel Menggunakan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.070718	4	0.0005

Sumber: Data diolah

Hasil yang diperoleh dari Uji Hausman, menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar $0.0005 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model analisa data panel yang sesuai adalah menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel . 3 . 4 . Hasil analisa Uji T (Partial) menggunakan Model Regresi *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	372.4533	285.1823	1.306019	0.1983
ROE_X1_?	303.5909	588.0505	0.516267	0.6083
CR_X2_?	-189.7646	62.54297	-3.034147	0.0040
NPM_X3_?	3047.371	2573.784	1.184004	0.2428
DER_X4_?	-55.82250	140.1353	-0.398347	0.6923

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian Uji T menunjukkan bahwa variabel ROE memperoleh nilai t-hitung sebesar 0.516267 dengan nilai probabilitas $0.6083 > 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS yang berarti profitabilitas yang dihasilkan modal sendiri tidak cukup produktif sehingga tidak mampu berkontribusi terhadap *earning per share*, selain itu perusahaan kurang efisien dalam membelanjakan uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk mendapatkan pertumbuhan laba. Penelitian ini mendukung atas penelitian yang dilakukan oleh [1] yang menyatakan nilai koefisien positif dan tidak ada pengaruh antara variabel bebas *return on equity* Terhadap *earning per share*.

Variabel CR memperoleh nilai t - hitung sebesar -0,034147 dan nilai Prob sebesar $0.0040 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR

berpengaruh signifikan dan negative yang berarti setiap penurunan *current ratio* akan berdampak meningkatnya *earning per share*. perusahaan sangat efisien dalam pengelolaan uang operasional dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga tidak ada dana operasional yang berlebih yang dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini mendukung atas penelitian yang dilakukan oleh [4] dan [5] yang menyatakan bahwa *variable current ratio* dengan *earning per share* berpengaruh signifikan negatif.

Variabel NPM memperoleh nilai t-hitung sebesar 1.184004 dan nilai Prob sebesar $0.2428 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan dan positif yang berarti kemampuan perusahaan dalam menekan biaya -biayanya kurang cukup baik. semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya biayanya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Penelitian ini mendukung atas penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berhubungan tidak signifikan dan positif terhadap *earning per share*.

Variabel DER memperoleh nilai nilai t - hitung sebesar -0.398347 dan nilai Prob sebesar $0.6923 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan dan negatif yang berarti penambahan hutang ataupun penurunan hutang tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap *earning per share*. semakin rendah *debt equity ratio* maka semakin baik, karena keuntungan yang didapat perusahaan akan mampu diefektifkan dalam menghasilkan keuntungan di periode mendatang. Bukan digunakan untuk membayar hutang , sehingga mengurangi keuntungan yang didapat. Penelitian ini mendukung atas penelitian yang dilakukan oleh [7], [8] dan [9] yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

**Tabel . 3 . 5. Hasil analisa Uji F (Simultan) menggunakan Model Regresi
*Fixed Effect***

R-squared	0.728179	Mean dependent var	321.0818
Adjusted R-squared	0.635512	S.D. dependent var	407.5441
S.E. of regression	246.0459	Akaike info criterion	14.07209
Sum squared resid	2663697.	Schwarz criterion	14.63058
Log likelihood	-406.1627	Hannan-Quinn criter.	14.29055
F-statistic	7.858069	Durbin-Watson stat	2.037598
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian Uji F, menunjukkan bahwa nilai F - statistic sebesar 7.858069 dengan probabilitas $0.000000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, CR, NPM, dan DER secara bersama - sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Tabel . 3.6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan regresi *Fixed Effect*

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.728179	Mean dependent var	321.0818
Adjusted R-squared	0.635512	S.D. dependent var	407.5441

Sumber: Data diolah

Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai *R - squared* sebesar 0.728179 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* mempunyai kontribusi sebesar 72.81% terhadap variabel *earning per share*. Sedangkan nilai *Adjusted Rsquared* sebesar 0.635512 yang artinya mampu menjelaskan *earning per share* 63.5512% dan sisanya 36.4488% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*
- b. *Current Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Earning Per Share*
- c. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*
- d. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*
- e. *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*, secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Earning Per Share*

Daftar Pustaka

- R. dan J. Diaz, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Manaj. BISNIS*, vol. 14, no. 02, pp. 127–134, 2014.
- K. T. dan S. Riana, "Peran eps dalam memediasi pengaruh roe terhadap harga saham perusahaan perbankan di bei," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 4, no. 12, pp. 4245–4273, 2015.
- Sriyono and R. Abadi, "Implikasi Kepemilikan Manajerial, Roe, Der Dan Nilai Tukar Terhadap Kebijakan Dividen Serta Dampaknya Pada Price To Book Value," *Pros. Semin. Nas. Ris. Manaj. Bisnis*, 2017.
- I. Lengga, "Pengaruh Current Ratio , Cash Ratio , Equity To Total Asset Dan Operating Margin Ratio Terhadap Earning Per Share," *J. JEMI*, vol. 3, no. 2, pp. 49–62, 2012.
- O. I. Inyama, "The International Journal Of Business & Management Working Capital Ratio and Earnings Per Share . Do They Interact ? Evidence from Nigeria Brewery Industry Abstract :," vol. 2, no. 9, pp. 132–140, 2014.
- H. L. Kumala Shinta, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Earnings Per Share," *Diponegoro J. Account. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting Vol.*, vol. 3, pp. 1–11, 2014.
- N. A. Zamri, A. S. Purwati, and Sudjono, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)," vol. 1, no. 2, pp. 151–166, 2016.
- S. Maimunah and N. P. R. E-issn, "Pengaruh Analisis Financial Leverage Terhadap Peningkatan Earning Per Share (EPS)," *J. Ilm. Akunt. Fak. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–43, 2015.
- W. Ismail, P. Tommy, and V. Untu, "Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 01, pp. 469–480, 2016.